

Titiek Soeharto, Trah Cendana di Elite MPR

sur & CNN Indonesia, CNN Indonesia | Senin, 19/03/2018 07:42 WIB



Titiek Soeharto baru benar-benar terjun ke politik pada 2014 lalu. Setelah empat tahun jadi anggota dewan dia akan dipercaya Golkar menjadi Wakil Ketua MPR. (CNNIndonesia/Christie Stefanie).

Jakarta, CNN Indonesia -- Rapat Pleno Dewan Pimpinan Pusat Partai Golkar menyetujui nama Titiek Soeharto sebagai Wakil Ketua Majelis Permusyawaratan Rakyat. Anak keempat mantan Presiden Soeharto itu diplot menggantikan Mahyudin. Ini merupakan karir tertinggi Titiek sejak terjun ke dunia politik sebagai anggota dewan pada 2014.

Dihimpun dari berbagai sumber, Senin (19/3), Titiek lahir di Semarang, Jawa Tengah, 14 April 1959. Perempuan bernama lengkap Siti Hediati Hariyadi itu dilahirkan ketika Soeharto menjabat sebagai Panglima Tentara & Territorium IV/Diponegoro.

Jauh sebelum terjun ke dunia politik, Titiek aktif di beberapa kegiatan sosial. Diantaranya dia pernah menjadi ketua Yayasan Seni Indonesia.

Lihat juga:

[Rapat Pleno Golkar Putuskan Titiek Soeharto Jadi Pimpinan MPR](#)

Selain itu, dia pernah juga beberapa kali tampil di publik pada Mei 2006. Pertama, menjenguk dan memberikan bantuan bagi pengungsi Gunung Merapi. Saat itu, ia menyatakan permintaan maaf sang ayah, Soeharto.

Kemudian ketika gempa mengguncang Yogyakarta, Titiek muncul lagi dengan membawa bingkisan "85 tahun Pak Harto" untuk para korban. Kali ini Titiek menyampaikan salam Pak Harto bagi warga setempat.

Titiek merupakan mantan istri Prabowo Subianto, Ketua Umum Partai Gerindra. Keduanya menikah pada 1983 dengan dikaruniai seorang anak yang dinamai Didiet Prabowo.

Lihat juga:

[Golkar Dorong Titiek Soeharto Jadi Wakil Ketua MPR](#)

Pernikahan pasangan ini berakhir perceraian. Namun tidak diketahui secara persis kapan pasangan ini berpisah.

Lulusan Fakultas Ekonomi, Universitas Indonesia juga dikenal sebagai pengusaha. Pada 2005, dia menjadi Komisaris PT Abhimata Mediatama, perusahaan yang membeli saham mayoritas PT Surya Citra Media Tbk (SCMA), induk perusahaan Surya Citra Televisi (SCTV).

Titiek baru masuk ke dunia politik secara terbuka pada 2014 dengan bergabung ke Partai Golkar. Ketika itu ia maju menjadi calon legislatif dari daerah pemilihan Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY). Titiek kemudian terpilih menjadi anggota DPR dari Fraksi Partai Golkar periode 2014-2019.

Lihat juga:

[Titiek Soeharto Tepis Tudingan Kebangkitan Politik Cendana](#)

Titiek menjadi salah satu perwakilan Keluarga Cendana di dunia politik. Bergabung dengan Partai Golkar makin melegitimasi Titiek sebagai politikus dengan trah Cendana dan Soeharto.

Kini setelah kurang lebih empat tahun menjadi perwakilan rakyat DIY di parlemen, Titiek bakal menduduki jabatan sebagai Wakil Ketua MPR, sebuah capaian tertinggi karier politiknya sejauh ini. **(osc)**